

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN PENERAPAN  
PROGRAM *CLEANLINESS, HEALTH AND SAFETY*  
TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN  
DI TAMAN HUTAN KOTA LANGSA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**



**Oleh:**

**Reza Safrizal  
NIM. 4022017026**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2023 M / 1444 H**

## PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Penerapan Program *Cleanliness, Health and Safety* Terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa**

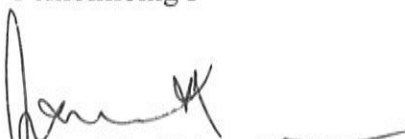
Oleh:

Reza Safrizal  
Nim. 4022017026

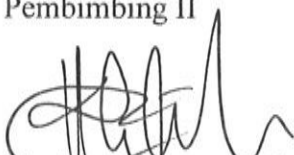
Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Langsa, 19 Juli 2022

Pembimbing I

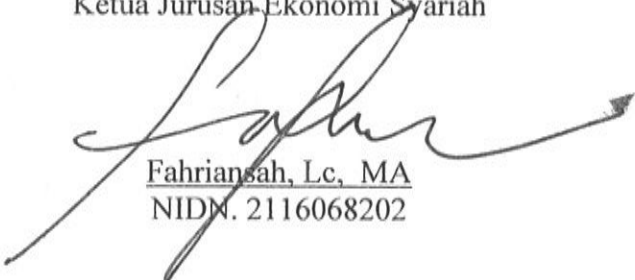
  
Dr. Amiruddin Yahya, MA  
NIP. 19750909 200801 1 013

Pembimbing II

  
Khairatun Hisan, M.Sc  
NIP. 19900924 201801 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

  
Fahriansah, Lc, MA  
NIDN. 2116068202

## LEMBAR PENGESAHAN

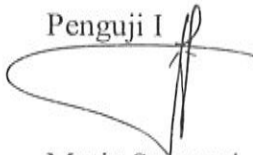
Skripsi Berjudul “Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Penerapan Program *Cleanliness, Health and Safety* Terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa” an. REZA SAFRIZAL, NIM 4022017026 Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program Studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 26 Januari 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

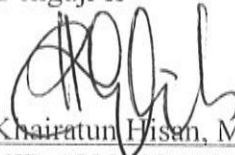
Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Langsa

Penguji I



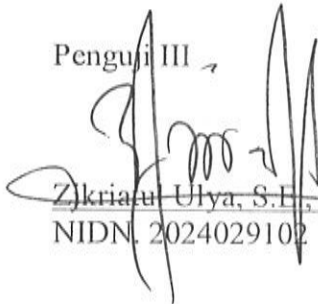
Mutia Sumarni, MM  
NIDN. 2007078805

Penguji II



Khairatun Hisan, M.Sc  
NIP. 19900924 201801 2 002

Penguji III



Zikriatul Ulya, S.P., M.Si  
NIDN. 2024029102

Penguji IV



Shelly Midesia, M.Si, Ak  
NIP. 19901112 201903 2 007

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa



Prof. Dr. Iskandar, M.CL  
NIP. 19650616 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Safrizal

Nim : 4022017026

Tempat/tgl. Lahir : Langsa, 29 September 1997

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : BTN Asamera, Desa Matang Seulimeng, Kecamatan  
Langsa Barat, Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN PENERAPAN PROGRAM *CLEANLINESS, HEALTH AND SAFETY* TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI TAMAN HUTAN KOTA LANGSA”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 19 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Reza Safrizal

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dari kamu sekalian dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat”**

**(QS Al Mujadalah : 11)**

**“Allah menganugerahkan hikmah kepada siapa yang dikehendaknya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)”**

**(QS Al Baqarah : 269)**

**“Dan ketahuilah, pertolongan itu bersama kesabaran, jalan keluar itu bersama permasalahan dan bersama kesulitan ada kemudahan”**

**(HR Tirmidzi)**

**Puji dan syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, pemahaman serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.**

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata dan Program *Cleanliness, Health and Safety* berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penarikan sampel *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Sampel yang digunakan adalah wisatawan yang mengunjungi Taman Hutan Kota langsa sebanyak 96 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan membagikan kepada wisatawan yang mengunjungi Taman Hutan Kota langsa. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesa (uji t, uji F dan  $R^2$ ). Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa variabel independen daya tarik wisata berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa dengan nilai  $t_{hitung}$  2.033 > 1,985 dan sig 0,045 < 0,05 dan variabel Program *Cleanliness, Health and Safety* berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa dengan nilai  $t_{hitung}$  5.850 > 1,985 dan sig 0,000 < 0,05. Hasil penelitian uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara variabel daya tarik wisata dan Program *Cleanliness, Health and Safety* terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa dengan nilai 43.135 >  $F_{tabel}$  3,09. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan analisis koefisiensi determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) bahwa 47% variasi nilai kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa ditentukan oleh dua variabel yang berpengaruh yaitu daya tarik wisata dan Program *Cleanliness, Health and Safety*. Sedangkan sisanya 53% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan tersebut diatas.

**Kata Kunci:** Daya Tarik Wisata, Kepuasan Wisatawan, Program *Cleanliness, Health and Safety*, Taman Hutan

## **Abstract**

This study aims to determine the effect of tourist attraction and the Cleanliness, Health and Safety program on tourist satisfaction in Langsa City Forest Park. The method used is a quantitative approach. This study uses probability sampling with simple random sampling. The sample used is tourists who visit Langsa City Forest Park as many as 96 respondents. The data collection technique used a questionnaire by distributing it to tourists who visited Langsa City Forest Park. The data analysis method used multiple linear regression, classical assumption test, and hypothesis testing (t test, F and R<sup>2</sup> test). The results of the t-test study indicate that the independent variable of tourist attraction has a significant positive effect on tourist satisfaction at Langsa City Forest Park with a tcount value of 2.033 > 1.985 and sig 0.045 < 0.05 and the Cleanliness, Health and Safety Program variable has a significant positive effect on tourist satisfaction in Langsa City Forest Park with a tcount value of 5.850 > 1.985 and sig 0.000 < 0.05. The results of the F test study indicate that there is a joint positive and significant effect between the variables of tourist attraction and the Cleanliness, Health and Safety Program on tourist satisfaction in the Park. Langsa City Forest with a value of 43,135 > Ftable 3.09. The conclusion of this study is based on the analysis of the coefficient of determination (adjusted R<sup>2</sup>) that 47% of the variation in the value of tourist satisfaction in the Langsa City Forest Park is determined by two influential variables, namely tourist attraction and the Cleanliness, Health and Safety Program. While the remaining 53% is explained by other variables that are not included in the above equation.

**Keywords:** Cleanliness Program, Health and Safety, Forest Park, Tourist Attraction, Tourist Satisfaction

## KATA PENGANTAR

### **Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh**

Puji dan syukur yang tak terhingga saya sebagai penyusun panjatkan atas berkah dari Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam tidak lupa penyusun ucapkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memperjuangkan kehidupan umatnya sehingga umatnya saat ini dapat merasakan indahnya Islam sebagai agama untuk membawa kebahagiaan dunia dan akhirat. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dengan itu penulis menulis skripsi yang berjudul **“Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Penerapan Program *Cleanliness, Health and Safety* Terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa”**.

Upaya penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moral maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Bapak Dr. Iskandar, MCL selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Bapak Fahriansah, Lc, MA, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa
4. Bapak Dr. Amiruddin Yahya, MA sebagai Pembimbing I yang telah dengan tulus membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Khairatun Hisan, M.Sc sebagai Pembimbing II yang telah dengan tulus membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Langsa.



7. Ayahanda dan ibunda yang telah bersusah payah mengasuh, membimbing dan membantu penulis dalam segala hal, terutama doa yang telah mereka panjatkan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan demi selesainya skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ganjaran yang terbaik dari Allah SWT. Selain itu, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik yang membangun serta saran-saran yang bermanfaat sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi khasanah ilmu ekonomi islam untuk kita yang membaca.

**Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Langsa, 19 Juli 2022

Reza Safrizal  
4022017026

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL .....</b>	<b>1</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah .....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
1.7 Penjelasan Istilah .....	10
1.8 Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
2.1 Kepuasan Wisatawan .....	13
2.1.1 Pengertian Kepuasan Wisatawan.....	13
2.1.2 Indikator Kepuasan Wisatawan .....	15
2.1.3 Mempertahankan Kepuasan Wisatawan .....	16
2.1.4 Teori Pendekatan Kepuasan Wisatawan .....	17
2.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan.....	18
2.2 Daya Tarik Wisata .....	20
2.2.1 Pengertian Daya Tarik Wisata .....	20
2.2.2 Indikator Daya Tarik Wisata.....	21
2.2.3 Macam-Macam Daya Tarik Wisata .....	22
2.2.4 Syarat-Syarat Daya Tarik Wisata.....	23
2.2.5 Hubungan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan .....	24
2.3 Program <i>Cleanliness, Health and Safety</i> .....	25
2.3.1 Pengertian Program <i>Cleanliness, Health and Safety</i> .....	25
2.3.2 Indikator Program <i>Cleanliness, Health and Safety</i> .....	26
2.3.3 Strategi dan Skema Program <i>Cleanliness, Health and Safety</i> .....	28
2.3.4 Hubungan Program <i>Cleanliness, Health and Safety</i> Terhadap Kepuasan Wisatawan.....	31
2.4 Penelitian Terdahulu .....	33
2.5 Kerangka Teoritis.....	35

2.6 Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Pendekatan dan Sifat Penelitian .....	38
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
3.3 Populasi dan Sampel .....	39
3.3.1 Populasi.....	39
3.3.2 Sampel.....	39
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.5.1 Kuesioner .....	42
3.5.2 Dokumentasi .....	43
3.6 Identifikasi Operasional dan Variabel.....	43
3.6.1 Identifikasi Variabel .....	43
3.6.2 Definisi Operasional Variabel .....	43
3.7 Teknik Analisis Data.....	45
3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	46
3.7.1.1 Uji Validitas .....	46
3.7.1.2 Uji Reliabilitas .....	46
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	47
3.7.2.1 Uji Normalitas.....	47
3.7.2.2 Uji Multikolinearitas.....	48
3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	48
3.7.2.4 Uji Autokorelasi.....	49
3.7.2.5 Uji Linearitas .....	49
3.7.3 Pengujian Hipotesis .....	50
3.7.3.1 Uji Parsial (Uji T) .....	50
3.7.3.2 Uji Simultan (Uji F) .....	50
3.7.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>52</b>
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	52
4.2 Karakteristik Responden .....	52
4.3 Hasil Uji Analisis Data.....	57
4.3.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	57
4.3.1.1 Uji Validitas.....	57
4.3.1.2 Uji Reliabilitas .....	60
4.3.2 Uji Asumsi Klasik .....	61
4.3.2.1 Uji Normalitas.....	61
4.3.2.2 Uji Multikolinearitas .....	63
4.3.2.3 Uji Heterokedastisitas .....	64
4.3.2.4 Uji Autokorelasi .....	65
4.3.2.5 Uji Linearitas.....	66
4.3.3 Analisis Regresi Berganda .....	67
4.3.4 Uji Hipotesis.....	68
4.3.4.1 Uji t .....	68

4.3.4.2 Uji F .....	70
4.3.4.3 Analisis Koefisiensi Determinasi.....	71
4.4 Interpretasi Hasil Penelitian .....	72
4.4.1 Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa .....	72
4.4.2 Pengaruh Program <i>Cleanliness, Health and Safety</i> Terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa .....	74
4.4.3 Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Program <i>Cleanliness, Health and Safety</i> Terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa.....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
5.1 Kesimpulan .....	77
5.2 Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 3.1	Skala Pengukuran Kuesioner .....	43
Tabel 3.2	Operasional Variabel.....	44
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	53
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	53
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	54
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	54
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	55
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan.....	56
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Informasi Lokasi Wisata .....	56
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas.....	57
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas.....	60
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas .....	62
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
Tabel 4.12	Hasil Uji Autokorelasi .....	65
Tabel 4.13	Hasil Uji Linearitas Etika Bisnis Islam.....	66
Tabel 4.14	Hasil Uji Linearitas Religiusitas .....	67
Tabel 4.15	Hasil Regresi Linear Berganda .....	67
Tabel 4.16	Hasil Uji t.....	69
Tabel 4.17	Hasil Uji F.....	70
Tabel 4.18	Hasil Uji Determinasi.....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori.....	36
Gambar 4.1	Kurva Normal P - Plot.....	61
Gambar 4.2	Histogram .....	62
Gambar 4.3	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	64

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata saat ini menjadi bagian penting bagi pembangunan nasional. Capaian keberhasilan pariwisata Indonesia juga patut diapresiasi dalam beberapa tahun terakhir ini. Pariwisata telah memberikan kontribusi tidak hanya di nasional mapun juga di ranah global. Berdasarkan data *World Travel and Tourism* (WTCC) tahun 2018 Indonesia sebagai Negara dengan pertumbuhan pariwisata tercepat dengan mencapai peringkat 9 dunia dan peringkat 3 di Asia serta peringkat 1 di Asia Tenggara. Sementara itu di *Travel and Tourism Competitiveness Index* (TTCI) yang dipublikasikan oleh *World Economic Forum* (WEF), Indonesia berada di peringkat 70 pada tahun 2013 dan menjadi peringkat 42 pada tahun 2017.<sup>1</sup>

Capaian penting lainnya adalah sektor pariwisata telah memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap pembangunan nasional Indonesia sebagai lokomotif ekonomi. Kontribusi pertumbuhan wisatawan mancanegara 2014-2017 mencapai 49% meningkat lebih tinggi jika dibandingkan dengan periode 2011-2014 sebesar 23 %. Demikian juga dengan pertumbuhan wisatawan nusantara pada tahun 2017 mengalami kenaikan tiga lipat dibandingkan pertumbuhan regional dan global, Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 22 %. Seiring dengan pertumbuhan jumlah wisatawan baik mancanegara maupun nusantara, sektor pariwisata tercatat sebagai penyumbang tiga terbesar bagi devisa

---

<sup>1</sup> Titing Kartika, *Literasi Pariwisata Dari Lokal Hingga Global*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 2.

Indonesia.<sup>2</sup>

Kota Langsa merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Aceh, Indonesia. Kota Langsa telah menjadi kota maju di Provinsi Aceh karena memiliki tata ruang kota yang sangat bagus, tertib dan rapi. Saat ini, Kota Langsa merupakan kota yang sedang meningkatkan pengembangan pariwisatanya. Oleh karena itu, Kota Langsa terkenal sebagai salah satu kota di Provinsi Aceh yang mempunyai beragam tempat pariwisata yang luar biasa dan dapat memanjakan mata para wisatawan. Salah satu tempat pariwisata di Kota Langsa yang paling banyak dikunjungi oleh para wisatawan adalah Taman Hutan Kota Langsa yang terletak di Desa Paya Bujok Seulemak Kecamatan Langsa Baro.

Dalam konteks pariwisata, kepuasan wisatawan merupakan inti dari perkembangan suatu destinasi wisata. Wisatawan yang memiliki kepuasan yang tinggi terhadap destinasi wisata yang didatanginya maka niat mereka untuk berkunjung kembali dan kesediaan mereka untuk merekomendasikannya kepada yang lain menjadi jauh lebih besar. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi pemasaran destinasi wisata yang dapat meningkatkan tempat pariwisata tersebut semakin berkembang dan didatangi oleh banyak orang.<sup>3</sup> Kepuasan wisatawan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (atau hasil) yang dirasakan dengan harapannya. Atau dengan kata lain kepuasan wisatawan merupakan persepsi individu dalam kinerja (*performance*) dari produk atau pelayanan yang dihubungkan dengan harapan mereka terhadap produk atau

---

<sup>2</sup> Titing Kartika, *Literasi Pariwisata Dari Lokal Hingga Global*, ...h. 2.

<sup>3</sup> Elvera, *Pemasaran Pariwisata: Kepuasan dan Loyalitas Wisatawan*, (Surabaya: PT Scopindo Media Pustaka, 2020), h. 2.



*service* itu sendiri.<sup>4</sup>

Untuk meningkatkan kepuasan wisatawan maka salah satu faktor yang terpenting yaitu daya tarik wisata (*tourist attraction*). Daya tarik wisata merupakan potensi dan menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu tempat tujuan wisata. Atau dengan kata lain, daya tarik wisata merupakan sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan keanekaragaman alam/budaya yang menjadi sasaran untuk di kunjungi.<sup>5</sup>

Daya tarik wisata yang terdapat pada Taman Hutan Kota Langsa adalah terdapat berbagai macam objek wisata seperti wahana permainan untuk anak-anak dan orang dewasa seperti perahu bebek, *paint ball*, *flying fox*, mini ATV dan berkuda. Selain itu, para wisatawan akan dimanjakan dengan suasana hutan yang tertata rapi dan sejuk dan juga terdapat banyak koleksi flora yaitu lebih dari 300 jenis tanaman dan puluhan fauna yang di datangkan dari berbagai daerah di nusantara seperti rusa, buaya, burung dan jenis hewan lainnya yang bisa dijumpai oleh para wisatawan serta terdapat wisata budaya dimana terdapat rumah adat Aceh yang dapat dijadikan sebagai wisata edukasi tentang budaya Aceh bagi seluruh wisatawan. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi awal dapat disimpulkan bahwa wisatawan mengharapkan daya tarik wisata yang lebih dari Taman Hutan Kota Langsa ini. Wisatawan mengharapkan agar Taman Hutan Kota Langsa dapat menambah koleksi fauna supaya menambah edukasi tentang berbagai macam jenis binatang menjadi jauh lebih mendalam dan mengharapkan

---

<sup>4</sup> Roby Ardiwidjaja, *Arkeowisata: Mengembangkan Daya Tarik Pelestarian Warisan Budaya*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 19.

<sup>5</sup> Erika Revida, *Inovasi Desa Wisata: Potensi, Strategi dan Dampak Kunjungan Wisata*, (Jakarta: Yayasan Kita menulis, 2021), h. 17.

agar warna air pada danau buatan yang terdapat di tengah-tengah Taman Hutan jauh lebih bersih, karena selama ini warna air danau buatan tersebut bewarna kuning keruh yang menyebabkan wisatawan kurang menyukainya. Selain itu, wisatawan berharap agar Taman Hutan Kota Langsa dapat menambah jenis wahana permainan baik untuk anak-anak maupun untuk orang dewasa sehingga daya tarik wisata di Taman Hutan Kota Langsa menjadi lebih maksimal dan dapat meningkatkan kepuasan wisatawan yang berkunjung.<sup>6</sup>

Selain itu, salah satu dari daya tarik wisata adalah kelayakan, kenyamanan dan keamanan jalan menuju lokasi wisata. Dengan kata lain, dalam daya tarik wisata, akses jalan dan rambu-rambu penunjuk jalan merupakan aspek penting bagi sebuah destinasi wisata.<sup>7</sup> Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi awal dapat disimpulkan bahwa akses jalan menuju lokasi wisata Taman Hutan Kota Langsa kurang baik dikarenakan banyak ditemukan jalan yang berlubang dan apabila hujan, maka jalan yang berlubang tersebut akan tergenang oleh air, sehingga hal ini menyebabkan wisatawan tidak nyaman dan mengurangi tingkat kepuasan wisatawan dalam mengunjungi Taman Hutan Kota Langsa.<sup>8</sup>

Pada tahun 2020, Indonesia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh suatu virus yang diketahui dengan sebutan Covid-19 (*Corona Virus Disiases-19*). Virus ini timbul pertama kali di Kota Wuhan, Tiongkok. Bertepatan pada 30 Januari 2020, organisasi kesehatan dunia (*World*

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara Awal Dengan 5 Wisatawan Taman Hutan Kota Langsa, Dilaksanakan Pada Tanggal 22 November 2021.

<sup>7</sup> Eddy Sutadji, Riana Nurmalasari dan Annisau Nafiah, *Dinamika Pengembangan Destinasi Wisata: Berbasis Masyarakat Era 4.0*, (Malang: Media Nusa Creative, 2020), h. 46.

<sup>8</sup> Hasil Wawancara Awal Dengan 5 Wisatawan Taman Hutan Kota Langsa, Dilaksanakan Pada Tanggal 22 November 2021.

*Health Organization*) mengeluarkan pengumuman jika dunia telah dilanda kedaruratan kesehatan, serta pada tanggal 2 Maret 2020 merupakan kemunculan pertama kali virus Corona di Indonesia. Perkembangan Covid-19 di Indonesia semakin menyebar di berbagai daerah dan memiliki dampak yang sangat serius terhadap seluruh sektor kehidupan masyarakat.<sup>9</sup>

Sektor pariwisata menjadi sektor yang sangat terdampak dikarenakan dengan adanya kebijakan seperti *lockdown* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mempengaruhi arus pergerakan barang dan manusia sehingga kebijakan tersebut semakin merugikan penggiat di bidang pariwisata, namun hal tersebut terpaksa dilakukan karena sebagai upaya dalam mengurangi penyebaran Covid-19 ini. Berbagai macam pariwisata di tutup akibat Covid-19 ini.<sup>10</sup>

Pandemi Covid-19 menyebabkan tempat wisata Taman Hutan Kota Langsa juga merasakan dampaknya. Ketika Kota Langsa berada pada status zona merah Covid-19, pemerintah Kota Langsa memerintahkan agar Taman Hutan Kota Langsa di tutup hingga ada keputusan lanjutan dari tim Satgas Covid-19 yang menyatakan bahwa Kota Langsa telah keluar dari status zona merah Covid-19. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan seluruh aktivitas pariwisata mati suri. Namun, setelah Kota Langsa telah keluar dari status zona merah Covid-19, Taman Hutan Kota Langsa kembali di buka tetapi dengan penerapan kebiasaan baru atau *new normal*. *New normal* merupakan perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna

---

<sup>9</sup> Sunardi, Ilham Abu dan Muhammad Sultan, *Strategi Mengelola Dampak Covid-19 di Berbagai Sektor*, (Malang: Mazda Media, 2021), h. 1.

<sup>10</sup> Zulkarnain Muhammad, dkk, *Dampak Covid-19 di Berbagai Sektor*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h. 44.

mencegah terjadinya penularan Covid-19.<sup>11</sup>

Salah satu tindakan yang dilakukan di era *new normal* ini adalah penerapan Program *Cleanliness, Health and Safety* di seluruh destinasi pariwisata di Indonesia, tidak terkecuali di Taman Hutan Kota Langsa. Program *Cleanliness, Health and Safety* merupakan serangkaian aturan yang di susun dengan acuan protokol kesehatan dan pembangunan kesehatan. Program *Cleanliness, Health and Safety* ini merupakan program yang ditetapkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia di era *new normal*.<sup>12</sup>

Selama di era *new normal*, penerapan Program *Cleanliness, Health and Safety* di sektor pariwisata terdiri dari *cleanliness* yaitu situasi atau keadaan yang bebas dari kotoran sampah, debu, bau, termasuk virus, bakteri, patogen dan bahan kimia yang berbahaya. *Cleanliness* yang diterapkan di sektor pariwisata di era *new normal* adalah mencuci tangan memakai sabun atau *hand sanitizer* dan membersihkan ruang dan barang publik dengan penyemprotan disinfektan ataupun cairan pembersih lainnya yang aman. Kemudian *Health* yaitu keadaan sehat, baik fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. *Health* yang diterapkan di sektor pariwisata di era *new normal* adalah memeriksa suhu tubuh, memakai masker, memakai APD apabila diperlukan dan menerapkan etika batuk dan bersin. Selain itu, *Safety* yaitu keadaan bebas dari ancaman bencana, kecelakaan dan bahaya lainnya. *Safety* yang diterapkan di sektor pariwisata di era *new normal*

---

<sup>11</sup> Hadion Wijoyo, *Inovatif di Era New Normal*, (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), h. 77.

<sup>12</sup> Amandus Jong Tallo, *Membangun Peradaban Berbasis Pariwisata*, (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2020), h. 200.

adalah menghindari kontak fisik, pengaturan jarak aman dan mencegah kerumunan.<sup>13</sup>

Penerapan Program *Cleanliness, Health and Safety* di Taman Hutan Kota Langsa ini mempengaruhi kepuasan wisatawan yang berkunjung. Berdasarkan hasil observasi awal dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan wisatawan Kota Langsa rendah terhadap penerapan Program *Cleanliness, Health and Safety* di Taman Hutan Kota Langsa. Hal ini dikarenakan pengimplementasian Program *Cleanliness, Health and Safety* tersebut tidak terlaksana secara tepat akibat dari tingkat pengawasan pengelola Taman Hutan yang kurang maksimal. Ketika di pintu masuk, setiap pengunjung diwajibkan untuk memakai masker dan ditemukan beberapa titik lokasi wadah untuk mencuci tangan menggunakan sabun, akan tetapi ketika berada di dalam Taman Hutan, banyak wisatawan yang membuka masker, membuat kerumunan dan jarang ditemukan wisatawan yang mencuci tangan di tempat yang telah di sediakan. Hal ini menyebabkan beberapa wisatawan merasa tidak aman dan memiliki tingkat kepuasan yang rendah selama berwisata di dalam Taman Hutan.<sup>14</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Penerapan Program *Cleanliness, Health and Safety* Terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa”**.

---

<sup>13</sup> Agus Rochiyardi, *Ide dan Pemikiran Inspiratif Untuk Keparawisataan Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2021), h. 160-161.

<sup>14</sup> Hasil Wawancara Awal Dengan 5 Wisatawan Taman Hutan Kota Langsa, Dilaksanakan Pada Tanggal 22 November 2021.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Wisatawan merasa bahwa daya tarik wisata Taman Hutan Kota Langsa harus ditingkatkan lagi dengan menambah koleksi-koleksi flora dan fauna, serta penambahan wahana permainan yang lebih banyak supaya tingkat kepuasan wisatawan menjadi jauh lebih tinggi.
- b. Akses jalan menuju lokasi wisata Taman Hutan Kota Langsa kurang baik dikarenakan banyak ditemukan jalan yang berlubang.
- c. Tingkat kepuasan wisatawan Kota Langsa rendah terhadap penerapan Program *Cleanliness, Health and Safety* di Taman Hutan Kota Langsa karena tingkat pengawasan pihak pengelola yang kurang maksimal sehingga banyak wisatawan yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan.

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk menjelaskan ruang lingkup masalah yang akan diteliti dengan tujuan agar masalah yang diteliti tersebut tidak terlalu luas dan keseluruhan kegiatan penelitian menjadi lebih terpusat, maka peneliti memberikan pembatasan masalah berupa:

- a. Pengaruh daya tarik wisata dan penerapan Program *Cleanliness, Health and Safety* terhadap kepuasan wisatawan.
- b. Sasaran dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Taman Hutan Kota Langsa.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang hendak diteliti, yaitu :

- a. Apakah daya tarik wisata berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa?
- b. Apakah penerapan Program *Cleanliness, Health and Safety* berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa?
- c. Apakah daya tarik wisata dan Program *Cleanliness, Health and Safety* berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan Program *Cleanliness, Health and Safety* terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh daya tarik wisata dan Program *Cleanliness, Health and Safety* berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dari pemaparan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini mampu memberi kontribusi sebagai berikut :

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi kepustakaan yang berhubungan dengan pengaruh daya tarik wisata dan penerapan Program *Cleanliness, Health and Safety* terhadap kepuasan wisatawan bagi penelitian-penelitian yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha pemerintah untuk semakin mengembangkan objek wisata di Kota Langsa khususnya pengembangan Taman Hutan Kota Langsa agar objek wisata di Kota Langsa semakin berkembang dan dapat menambah pendapatan daerah.

2. Bagi Wisatawan

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong wisatawan untuk lebih mendukung pengembangan objek wisata yang ada di Kota Langsa dan menjaga lokasi wisata agar tetap bersih dan nyaman sehingga kepuasan bersama terhadap objek wisata Taman Hutan Kota Langsa dapat dirasakan secara maksimal.

### **1.7 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah dalam penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah pemahaman dalam pembahasan penelitian, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat di penelitian ini, adapun istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



- a. Daya tarik wisata merupakan sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan keanekaragaman alam/budaya yang menjadi sasaran untuk di kunjungi.<sup>15</sup>
- b. Program *Cleanliness, Health and Safety* merupakan serangkaian aturan yang di susun dengan acuan protokol kesehatan dan pembangunan kesehatan di era *new normal*.<sup>16</sup>
- c. Kepuasan wisatawan merupakan persepsi individu dalam kinerja (*performance*) dari produk atau pelayanan yang dihubungkan dengan harapan mereka terhadap produk atau *service* itu sendiri.<sup>17</sup>

## 1.8 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan penelitian yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

### BAB II KAJIAN TEORETIS

Bab ini memuat tentang teori daya tarik wisata, teori Program *Cleanliness, Health and Safety*, teori kepuasan wisatawan, penelitian sebelumnya, kerangka teoritis dan hipotesis penelitian.

---

<sup>15</sup> Erika Revida, *Inovasi Desa Wisata: Potensi, Strategi dan Dampak Kunjungan Wisata, ...*, h. 17.

<sup>16</sup> Amandus Jong Tallo, *Membangun Peradaban Berbasis Pariwisata, ...*h. 200.

<sup>17</sup> Roby Ardiwidjaja, *Arkeowisata: Mengembangkan Daya Tarik Pelestarian Warisan Budaya, ...*h. 19.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, identifikasi operasional dan variabel, dan teknik analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, hasil analisis pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup uraian yang berisi kesimpulan yang di peroleh dari hasil penelitian serta saran-saran.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

Hutan Kota Langsa merupakan Taman Hutan yang memiliki berbagai macam koleksi flora dan fauna yang telah menjadi salah satu tempat wisata favorit oleh masyarakat. Secara geografis, Hutan Kota Langsa berada pada Jalan Perumnas, Desa Paya Bujok Seulemak, Kecamatan Langsa Baro, Kota Langsa, Aceh. Jarak yang harus ditempuh oleh wisatawan untuk menuju ke lokasi wisata ini kurang lebih 6 kilometer dengan lama perjalanan yaitu 20 menit dari pusat Kota Langsa. Pemerintah Kota Langsa bertujuan untuk mengembangkan Hutan Kota Langsa bukan hanya untuk tujuan wisata semata, Pemerintah juga mengembangkan wisata edukasi di dalam hutan Kota Langsa ini kepada masyarakat. Di hutan ini terdapat lebih dari 300 jenis tanaman, serta puluhan binatang yang didatangkan dari berbagai daerah di Nusantara.<sup>100</sup>

Program *Cleanliness, Health and Safety* berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia yang diterapkan oleh Taman Hutan Kota Langsa adalah sebagai berikut:

##### 1. *Cleanliness* (Kebersihan)

Kriteria kebersihan yaitu kualitas kebersihan, penyelenggaraan kebersihan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola dan penyelenggaraan kebersihan oleh pengunjung. Lingkup kebersihan yaitu:

---

<sup>100</sup> Bagus Setyo Utomo, *Hutan Kota Langsa*, tempatwisata.pro. Diakses Pada Tanggal 14 Juli 2022.

- a. Ketersediaan sarana cuci tangan pakai sabun cair yang disediakan di pintu masuk dan beberapa titik di dalam Taman Hutan Kota Langsa
- b. Pembersihan ruang dan barang publik dengan disinfektan yang dilakukan pada seluruh kawasan Taman Hutan Kota Langsa
- c. Pembersih dan kelengkapan toilet bersih
- d. Tempat sampah yang tersedia di beberapa titik di dalam Taman Hutan Kota Langsa

## 2. *Health* (Kesehatan)

Kriteria kesehatan yaitu kualitas kesehatan, penyelenggaraan kesehatan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola dan penyelenggaraan kesehatan oleh pengunjung. Lingkup kesehatan yaitu:

- a. Pemeriksaan suhu tubuh di pintu masuk Taman Hutan Kota Langsa
- b. Pengelolaan makanan dan minuman yang bersih dan higienis
- c. Ruang publik dan ruang kerja dengan sirkulasi udara yang baik
- d. Air bersih dengan jumlah yang cukup dan memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan
- e. Jaringan air limbah cukup dan tidak bau

## 3. *Safety* (Keselamatan)

Kriteria keselamatan yaitu kualitas keselamatan, penyelenggaraan keselamatan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola dan penyelenggaraan keselamatan oleh pengunjung. Lingkup keselamatan yaitu:

- a. Ketersediaan alat pemadam kebakaran
- b. Ketersediaan jalur evakuasi

## 4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini adalah karakteristik dari wisatawan yang berkunjung ke Taman Hutan Kota Langsa. Deskripsi karakteristik responden disajikan sebagai berikut:

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
Laki-Laki	46	47,91%
Perempuan	50	52,09%
Total	96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden wisatawan yang berkunjung ke Taman Hutan Kota Langsa berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan, yaitu sebanyak 50 orang atau sebesar 52,09%, sedangkan sisanya adalah responden laki-laki yaitu sebanyak 46 orang atau sebesar 47,91%.

### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia disajikan pada Tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
< 15 tahun	3	3,13%
16-25 tahun	52	54,17%
26-40 tahun	25	26,04%
40-50 tahun	16	16,67%
Total	96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden wisatawan yang berkunjung ke Taman Hutan Kota Langsa berdasarkan usia adalah 16-25 tahun, yaitu sebanyak 52 orang atau sebesar 54,17%, kemudian usia 26-40 tahun sebanyak 25 orang atau sebesar 26,04%, usia 40-50 tahun sebanyak 16 orang atau sebesar 16,17% sedangkan sisanya adalah usia < 15 tahun yaitu sebanyak 3 orang atau sebesar 3,13%.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir disajikan pada Tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah Responden (Orang)</b>	<b>Persentase %</b>
SMP/Sederajat	11	11,46%
SMA/Sederajat	59	61,46%
Strata 1 (S1)	26	27,08%
Total	96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden wisatawan yang berkunjung ke Taman Hutan Kota Langsa berdasarkan pendidikan terakhir adalah SMA/Sederajat, yaitu sebanyak 59 orang atau sebesar 61,46%, kemudian Strata 1 (S1) sebanyak 26 orang atau sebesar 27,08%, sedangkan sisanya adalah SMP/Sederajat yaitu sebanyak 11 orang atau sebesar 11,46%.

### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan disajikan pada Tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Jumlah Responden (Orang)</b>	<b>Persentase %</b>
Pelajar/Mahasiswa	54	56,25%
Wiraswasta	20	20,83%
Ibu Rumah Tangga	7	7,29%
Pegawai Swasta	10	10,42%
Pegawai Negeri	3	3,13%
Jualan	2	2,08%
Total	96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa mayoritas responden wisatawan yang berkunjung ke Taman Hutan Kota Langsa berdasarkan jenis pekerjaan adalah pelajar/mahasiswa, yaitu sebanyak 54 orang atau sebesar 56,25%, kemudian wiraswasta sebanyak 20 orang atau sebesar 20,83%, pegawai swasta sebanyak 10 orang atau sebesar 10,42%, ibu rumah tangga sebanyak 7 orang atau sebesar 7,29%, pegawai negeri dan jualan masing-masing sebanyak 3 dan 2 orang atau sebesar 3,13% dan 2,08%.

#### 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan disajikan pada Tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**

<b>Pendapatan</b>	<b>Jumlah Responden (Orang)</b>	<b>Persentase %</b>
< Rp 1.000.000	41	42,71%
Rp1.000.000-Rp2.000.000	32	33,33%
Rp3.000.000-Rp5.000.000	22	22,92%
> Rp5.000.000	1	1,04%
Total	96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa mayoritas responden wisatawan yang berkunjung ke Taman Hutan Kota Langsa berdasarkan pendapatan adalah < Rp 1.000.000, yaitu sebanyak 41 orang atau sebesar 42,71%, kemudian Rp1.000.000-Rp2.000.000 sebanyak 32 orang atau sebesar 33,33%, Rp3.000.000-Rp5.000.000 sebanyak 22 orang atau sebesar 22,92% dan > Rp5.000.000 sebanyak 1 orang atau sebesar 1,04%.

#### 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan

Karakteristik responden berdasarkan jumlah kunjungan disajikan pada Tabel 4.6 berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan**

<b>Jumlah Kunjungan</b>	<b>Jumlah Responden (Orang)</b>	<b>Persentase %</b>
1-2 kali	40	41,67%
3-4 kali	41	42,71%
5-6 kali	15	15,63%
Total	96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa mayoritas responden wisatawan yang berkunjung ke Taman Hutan Kota Langsa berdasarkan jumlah kunjungan adalah 3-4 kali, yaitu sebanyak 41 orang atau sebesar 42,71%, kemudian 1-2 kali sebanyak 40 orang atau sebesar 41,67%, dan 5-6 kali sebanyak 15 orang atau sebesar 15,63%.

#### 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Informasi Lokasi Wisata

Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan tentang informasi lokasi wisata disajikan pada Tabel 4.7 berikut:



**Tabel 4.7**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Informasi Lokasi Wisata**

<b>Pengetahuan Tentang Informasi Lokasi Wisata</b>	<b>Jumlah Responden (Orang)</b>	<b>Persentase %</b>
Keluarga	27	28,13%
Teman	42	43,75%
Media Sosial	26	27,08%
Media Cetak	1	1,04%
Total	96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa mayoritas responden wisatawan yang berkunjung ke Taman Hutan Kota Langsa berdasarkan pengetahuan tentang informasi lokasi wisata adalah dari teman, yaitu sebanyak 42 orang atau sebesar 44,75%, kemudian dari keluarga sebanyak 27 orang atau sebesar 28.13%, dari media sosial sebanyak 26 orang atau sebesar 27,08% sedangkan sisanya adalah dari media cetak yaitu sebanyak 1 orang atau sebesar 1,04%.

### **4.3 Hasil Uji Analisis Data**

#### **4.3.1 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

##### **4.3.1.1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dengan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.0 *for Windows*. Jika koefisiensi korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir-butir penelitian ini dikatakan valid. Dengan menggunakan  $N = 96$  didapatkan  $r_{tabel} = 0,2006$  serta membandingkan probabilitas yang dihitung dengan probabilitas yang ditentukan yaitu sebesar 0,05. Berikut hasil uji validitas:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Pernyataan	Koefisien Korelasi		Probabilitas	Ket
		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$		
<b>Daya Tarik Wisata (X1)</b>					
1	Pemandangan di objek wisata Taman Hutan Kota Langsa sangat menarik bagi saya	0,641	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
2	Objek wisata Taman Hutan Kota Langsa mempunyai berbagai macam wahana permainan yang menarik	0,769	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
3	Koleksi flora dan fauna di Taman Hutan Kota Langsa sangat beragam	0,42	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
4	Dalam lokasi objek wisata Taman Hutan Kota Langsa tersedia toilet dan tempat ibadah yang sangat memadai	0,588	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
5	Di Taman Hutan Kota Langsa terdapat beberapa warung makan/ <i>restaurant</i> yang mempunyai berbagai macam makanan	0,680	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
6	Lahan parkir yang tersedia cukup luas	0,682	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
7	Kondisi jalan menuju objek wisata Taman Hutan Kota Langsa cukup baik	0,739	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
8	Rambu-rambu penunjuk jalan menuju Taman Hutan Kota Langsa yang terlihat cukup jelas	0,706	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
9	Jarak tempuh menuju objek wisata Taman Hutan Kota Langsa dapat dijangkau dengan mudah	0,622	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
10	Pihak pengelola memberikan asuransi kepada para wisatawan yang mengalami kecelakaan di dalam Taman Hutan Kota Langsa	0,720	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
11	Para wisatawan tidak sulit dalam menghubungi atau mencari pihak pengelola objek wisata saat dibutuhkan	0,782	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
12	Pihak pengelola dan masyarakat sekitar ramah terhadap wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Taman Hutan Kota Langsa	0,721	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
<b>Penerapan Program <i>Cleanliness, Health and Safety</i> (X2)</b>					
13	Saya tertarik untuk mengunjungi objek wisata Taman Hutan Kota Langsa karena tersedia sarana cuci tangan dan sabun bagi wisatawan di beberapa titik destinasi wisata.	0,645	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
14	Saya tertarik untuk mengunjungi objek wisata Taman Hutan Kota Langsa karena seluruh lokasi objek wisata setiap hari dibersihkan oleh petugas kebersihan.	0,795	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
15	Saya tertarik untuk mengunjungi objek wisata Taman Hutan Kota Langsa karena tempat sampah tersedia di setiap sudut objek wisata Taman Hutan Kota Langsa.	0,851	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
16	Saya merasa aman berkunjung ke Taman Hutan Kota Langsa karena seluruh wisatawan yang akan memasuki objek wisata akan dilakukan	0,773	0,2006	0,000 < 0,05	Valid

No	Pernyataan	Koefisien Korelasi		Probabilitas	Ket
		r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>		
	pemeriksaan suhu tubuh terlebih dahulu				
17	Saya merasa aman berkunjung ke Taman Hutan Kota Langsa karena seluruh wisatawan diwajibkan untuk memakai masker saat berada di dalam lokasi wisata.	0,820	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
18	Saya merasa aman berkunjung ke Taman Hutan Kota Langsa karena makanan dan minuman yang tersedia di lokasi wisata cukup bersih dan higienis.	0,687	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
19	Menurut saya, Taman Hutan Kota Langsa telah menyediakan jalur evakuasi yang cukup memadai	0,835	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
20	Pengaturan jumlah kerumunan wisatawan di era <i>new normal</i> seperti saat ini telah dilakukan dengan cukup baik oleh pengelola destinasi wisata	0,764	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
21	Menurut saya, tingkat keamanan di lokasi wisata Taman Hutan Kota Langsa cukup baik	0,833	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
<b>Kepuasan Wisatawan (Y)</b>					
22	Suasana hutan yang tertata rapi dan sejuk memberikan kenyamanan bagi saya	0,785	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
23	Saya sangat menikmati liburan pada objek wisata Taman Hutan Kota Langsa ini karena memiliki beragam wahana permainan	0,704	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
24	Saya sangat nyaman berwisata di Taman Hutan Kota Langsa ini karena sangat bersih	0,843	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
25	Berwisata ke Taman Hutan Kota Langsa merupakan keputusan yang sangat tepat untuk menghilangkan rasa lelah selama beraktivitas sehari-hari.	0,809	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
26	Keputusan untuk berwisata ke Taman Hutan Kota Langsa sangat tepat karena selain untuk mencari hiburan, namun juga memiliki berbagai wisata edukasi didalamnya.	0,677	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
27	Saya mengajak keluarga atau teman untuk berkunjung ke Taman Hutan Kota Langsa dan mereka merasa senang dan puas.	0,849	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
28	Daya tarik wisata yang dimiliki oleh Taman Hutan Kota Langsa ternyata lebih baik dari harapan saya sebelumnya	0,692	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
29	Objek wisata Taman Hutan Kota Langsa semakin menarik untuk dikunjungi karena pengembangan wisata yang semakin baik.	0,761	0,2006	0,000 < 0,05	Valid
30	Penerapan protokol kesehatan di Taman Hutan Kota Langsa pada masa <i>new normal</i> telah sesuai dengan harapan saya.	0,766	0,2006	0,000 < 0,05	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi seluruhnya mempunyai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $r_{tabel} = 0,2006$ ). Dengan probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05, hasil perhitungan probabilitas seluruhnya yaitu probabilitas yang dihitung < probabilitas yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada instrumen dapat dinyatakan valid atau layak digunakan sebagai alat untuk mengukur penelitian. Artinya semua pernyataan yang dicantumkan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan pengaruh variabel daya tarik wisata dan penerapan program *Cleanliness, Health and Safety* terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa.

#### 4.3.1.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi atau dengan kata lain instrumen adalah reliabel atau terpercaya. Jika koefisien *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.<sup>101</sup> Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Koefisien Alpha	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
Daya Tarik Wisata (X1)	0,902	0,60	Reliabel
Program <i>Cleanliness, Health and Safety</i> (X2)	0,920	0,60	Reliabel
Kepuasan Wisatawan (Y)	0,904	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2022

<sup>101</sup>Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis...*.h. 142.

Dari Tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa seluruh koefisien alpha lebih besar dari 0,60 (*Cronbach's Alpha* > 0,60), maka dapat disimpulkan bahwa jawaban dari butir-butir pernyataan mengenai pengaruh daya tarik wisata dan penerapan program *Cleanliness, Health and Safety* terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa merupakan jawaban yang reliabel atau handal.

### 4.3.2 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.2.1 Uji Normalitas

Cara menguji normalitas data adalah dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Data adalah normal, jika nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* >  $\alpha$  0,05).<sup>102</sup>

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov***  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.09033092
	Absolute	.109
Most Extreme Differences	Positive	.065
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		1.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.205

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2022

<sup>102</sup>Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, h. 169-170.

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil uji normalitas terhadap nilai residual dari persamaan regresi, menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,067 dengan probabilitas sebesar 0,205. Nilai probabilitas sebesar  $0,205 > 0,05$  maka data tersebut terdistribusi normal.

#### 4.3.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji untuk variabel bebas, dimana korelasi antar variabel bebas dilihat. Jika ada dua variabel bebas dimana kedua variabel tersebut berkorelasi sangat kuat, maka secara logika persamaan regresinya cukup diwakili oleh salah satu variabel saja. Multikolinieritas dapat diketahui dari nilai *Varians Inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF  $\leq 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.<sup>103</sup> Hasil uji multikolinieritas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel dibawah:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Ket
Daya Tarik Wisata (X1)	0,616	1,625	Lolos
Program <i>Cleanliness, Health and Safety</i> (X2)	0,616	1,625	Lolos

Sumber: Data Primer diolah, 2022

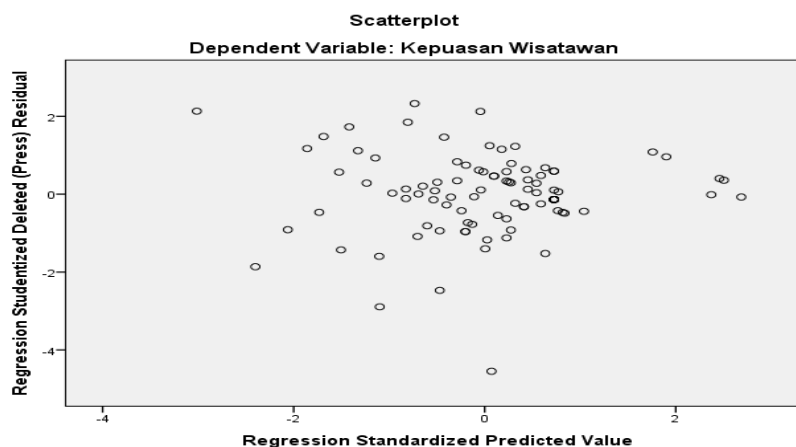
Hasil uji multikolinieritas pada Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel daya tarik wisata yaitu  $0,616 > 0,1$  dan variabel Program *Cleanliness, Health and Safety* yaitu  $0,616 > 0,1$ . Sementara itu nilai VIF variabel daya tarik wisata yaitu  $1,625 < 10$  dan variabel Program *Cleanliness, Health and Safety* yaitu  $1,625 < 10$ . Dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh variabel tidak

<sup>103</sup> Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, ...h. 78.

mengandung multikolinearitas. Artinya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

#### 4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>104</sup> Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi pada penelitian ini:



**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**  
Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2022

Berdasarkan gambar diatas, terlihat titik-titik pada Grafik *Scattreplot* menyebar atau tidak membentuk pola tertentu. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan, sehingga model regresi layak dipakai untuk menganalisis pengaruh daya tarik wisata dan penerapan

<sup>104</sup>Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, h. 171.

program *Cleanliness, Health and Safety* terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa.

#### 4.3.2.4 Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi antara satu periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):<sup>105</sup>

- a. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Change Statistics					Durbin-Watson
R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
.481	43.135	2	93	.000	1.791

a. Predictors: (Constant), Program CHS, Daya Tarik Wisata

b. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2022

Dari hasil pengujian tersebut diperoleh nilai D-W yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,791. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai D-W berada diantara -2 sampai +2 dengan demikian regresi dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi. Sehingga asumsi klasik dari penelitian ini terpenuhi.

<sup>105</sup>Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*,... h. 173.



#### 4.3.2.5 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan. Untuk menguji linearitas suatu model dapat digunakan uji linearitas dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin diuji. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikan dari *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka nilai tersebut linear.<sup>106</sup> Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi pada penelitian ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Linearitas Variabel Daya Tarik Wisata**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Wisatawan * Daya Tarik Wisata	Between Groups	(Combined)	1698.385	25	67.935	3.483	.000
		Linearity	889.501	1	889.501	45.600	.000
		Deviation from Linearity	808.884	24	33.704	1.728	.140
		Within Groups	1365.449	70	19.506		
		Total	3063.833	95			

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2022

Berdasarkan Tabel 4.13, hasil uji linearitas menunjukkan nilai koefisien signifikansi dari variabel daya tarik wisata sebesar 0,140 yang artinya lebih besar dari alpha yang ditentukan, yaitu 0,05 ( $0,140 > 0,05$ ). Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel independen tersebut dengan variabel dependen adalah linear.

<sup>106</sup> R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS, ...*, h. 80.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Linearitas Variabel Program *Cleanliness, Health and Safety***  
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Wisatawan * Program CHS	(Combined)	1900.230	21	90.487	5.755	.000
	Between Groups	1403.784	1	1403.784	89.274	.000
	Linearity	496.446	20	24.822	1.579	.082
	Deviation from Linearity	1163.603	74	15.724		
	Within Groups	3063.833	95			
Total						

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2022

Berdasarkan Tabel 4.14, hasil uji linearitas menunjukkan nilai koefisien signifikansi dari variabel Program *Cleanliness, Health and Safety* sebesar 0,082 > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel independen tersebut dengan variabel dependen adalah linear.

### 4.3.3 Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda terhadap pengaruh daya tarik wisata dan penerapan program *Cleanliness, Health and Safety* terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.663	3.252		1.741	.085
Daya Tarik Wisata	.180	.088	.194	2.033	.045
Program CHS	.619	.106	.557	5.850	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan  
 Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2022

Berdasarkan pada Tabel 4.15 ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = 5,633 + 0,180 + 0,619 + e$$

1. Nilai konstan (Y) sebesar 5,017 jika variabel daya tarik wisata dan penerapan program *Cleanliness, Health and Safety* nilainya adalah nol (0), maka variabel kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa (Y) akan berada pada angka 5,633.
2. Koefisien regresi daya tarik wisata sebesar 0,180, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan daya tarik wisata mengalami kenaikan 1 satuan maka kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa juga akan meningkat 0,180 satuan.
3. Koefisien regresi penerapan program *Cleanliness, Health and Safety* sebesar 0,619, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan penerapan program *Cleanliness, Health and Safety* mengalami kenaikan 1 satuan maka kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa juga akan meningkat 0,619 satuan.

#### 4.3.4 Uji Hipotesis

##### 4.3.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji signifikansi secara parsial digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Dalam regresi linear berganda, hal ini perlu dilakukan karena tiap-tiap variabel independen memberi pengaruh yang berbeda dalam model.<sup>107</sup> Kriteria

---

<sup>107</sup>Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi (Dasar dan Penerapannya Dengan R)*,... h. 95-96.

pengujiannya apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dan atau jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka model regresi signifikan secara statistik dan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.16 berikut ini:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.663	3.252		1.741	.085
1 Daya Tarik Wisata	.180	.088	.194	2.033	.045
Program CHS	.619	.106	.557	5.850	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan  
Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2022

1. Pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa.

$H_1$  :Daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa.

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel daya tarik wisata  $t_{hitung}$  sebesar  $2.033 > 1,985$ , dengan nilai signifikansi sebesar  $0,045 < \alpha$   $0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa, dengan demikian hipotesis diterima.

2. Pengaruh penerapan program *Cleanliness, Health and Safety* terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa.

$H_2$  : Penerapan Program *Cleanliness, Health and Safety* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa.

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel daya tarik wisata  $t_{hitung}$  sebesar  $5.850 > 1,985$ , dengan nilai signifikasi sebesar  $0,000 < \alpha$  0,05 maka  $H_0$  ditolak. Artinya penerapan Program *Cleanliness, Health and Safety* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa, dengan demikian hipotesis diterima.

#### 4.3.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (daya tarik wisata dan Program *Cleanliness, Health and Safety*) yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa). Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 4.17 berikut ini.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Analisis Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1474.407	2	737.203	43.135	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1589.427	93	17.091		
	Total	3063.833	95			

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

b. Predictors: (Constant), Program CHS, Daya Tarik Wisata

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2022

Berdasarkan Tabel 4.17 pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan (keseluruhan) daya tarik wisata dan Program *Cleanliness, Health and Safety* terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa dapat dilihat dari hasil uji F pada tabel. Nilai  $F_{hitung} = 43.135 > F_{tabel}$  3,09 dengan nilai signifikan = 0,000. Dengan demikian nilai signifikan ( $0,000 < 0,05$ ), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara daya tarik wisata dan

Program *Cleanliness, Health and Safety* terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa.

#### 4.3.4.3 Analisis Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu mengukur seberapa dalam kesanggupan model dalam menjelaskan ragam variabel dependen. Namun penggunaan koefisien determinasi  $R^2$  memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel maka  $R^2$  meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*.<sup>108</sup>

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 <sup>a</sup>	.481	.470	4.134

a. Predictors: (Constant), Program CHS, Daya Tarik Wisata

b. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2022

Pada Tabel 4.18 menunjukkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,470 yang berarti bahwa 47% variasi nilai kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa ditentukan oleh dua variabel yang berpengaruh yaitu daya tarik wisata dan Program *Cleanliness, Health and Safety*. Sedangkan sisanya (100% - 47% = 53%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan tersebut diatas.

<sup>108</sup> Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2009), h. 87.

#### **4.4 Interpretasi Hasil Penelitian**

##### **4.4.1 Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa**

Variabel daya tarik wisata merupakan variabel yang dapat mempengaruhi kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa. segala sesuatu yang mempunyai keunikan, kemudahan dan nilai yang berwujud keanekaragaman, budaya, kekayaan alam dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan para wisatawan. Daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang menarik dan mempunyai nilai untuk dikunjungi dan di lihat.<sup>109</sup> Indikator dalam daya tarik wisata ini adalah atraksi (*attraction*), fasilitas (*amenity*), aksesibilitas (*accessibility*) dan keramahtamahan (*anciliary*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik wisata berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa yang berarti bahwa semakin baik daya tarik wisata yang dimiliki oleh destinasi wisata maka akan memberikan dampak semakin meningkat pula tingkat kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai  $(X_1) t_{hitung} 2.033 > 1,985$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,045. Berdasarkan ketentuannya jika nilai  $sig < 0,05$  ( $0,045 < 0,05$ ) maka terdapat kontribusi yang signifikan daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa.

Daya tarik wisata yang terdapat pada Taman Hutan Kota Langsa adalah terdapat berbagai macam objek wisata seperti wahana permainan untuk anak-anak

---

<sup>109</sup> I Gusti Bagus Rai Utama dan I Wayan Ruspindi Junaedi, *Membangun Pariwisata Dari Desa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 75.

dan orang dewasa seperti perahu bebek, *paint ball*, *flying fox*, mini ATV dan berkuda. Selain itu, para wisatawan akan dimanjakan dengan suasana hutan yang tertata rapi dan sejuk dan juga terdapat banyak koleksi flora yaitu lebih dari 300 jenis tanaman dan puluhan fauna yang di datangkan dari berbagai daerah di nusantara seperti rusa, buaya, burung dan jenis hewan lainnya yang bisa dijumpai oleh para wisatawan serta terdapat wisata budaya dimana terdapat rumah adat Aceh yang dapat dijadikan sebagai wisata edukasi tentang budaya Aceh bagi seluruh wisatawan. Daya tarik wisata merupakan potensi dan menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu tempat tujuan wisata. Wisatawan yang memiliki kepuasan yang tinggi terhadap daya tarik wisata yang dimiliki maka niat mereka untuk berkunjung kembali dan kesediaan mereka untuk merekomendasikannya kepada yang lain menjadi jauh lebih besar.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Sri Handayani, Khairiyansyah dan Nanang Wahyudin<sup>110</sup>, Budiman Marpaung<sup>111</sup> dan Eka Rosyidah Aprilia, Sunarti dan Edriana Pangestu<sup>112</sup> yang menunjukkan hasil bahwa daya tarik wisata berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana<sup>113</sup> yang menunjukkan hasil bahwa daya tarik wisata tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan.

---

<sup>110</sup>Sri Handayani, Khairiyansyah dan Nanang Wahyudin, "Fasilitas, Aksebilitas dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan", *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 20, No. 02, 2019.

<sup>111</sup>Budiman Marpaung, " Pengaruh Daya Tarik, Kualitas Pelayanan, Fasilitas dan Keselamatan Dengan Kepuasan Wisatawan Sebagai Variabel *Intervening* Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan ", *Jurnal Penelitian Manajemen*, Vol. 1, No. 2, 2019.

<sup>112</sup> Eka Rosyidah Aprilia, Sunarti dan Edriana Pangestu, " Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Balekambang Kabupaten Malang ", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 51, No. 2, 2017

<sup>113</sup> Mardiana, " *Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Gading Mataram* ", (Skripsi: UIN Mataram, 2021).



#### 4.4.2 Pengaruh Program *Cleanliness, Health and Safety* Terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa

Variabel Program *Cleanliness, Health and Safety* merupakan variabel yang dapat mempengaruhi kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa. Program *Cleanliness, Health and Safety* merupakan program yang disusun oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia sebagai tatanan *new normal* di destinasi wisata dengan melibatkan para pelaku industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang nantinya diharapkan sektor pariwisata tetap produktif dan aman dari Covid-19.<sup>114</sup> Indikator dalam Program *Cleanliness, Health and Safety* ini adalah *cleanliness* (kebersihan), *health* (kesehatan) dan *safety* (keselamatan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program *Cleanliness, Health and Safety* berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa yang berarti bahwa semakin baik penerapan Program *Cleanliness, Health and Safety* di dalam destinasi wisata maka akan memberikan dampak semakin meningkat pula tingkat kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai  $(X_2) t_{hitung} 5,850 > 1,985$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan ketentuannya jika nilai  $sig < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka terdapat kontribusi yang signifikan Program *Cleanliness, Health and Safety* terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa.

---

<sup>114</sup> Mesran, dkk, *Merdeka Kreatif di Era Pandemi Covid-19: Suatu Pengantar*, (Malang: Green Press, 2020), h. 49.

Selama di era *new normal*, penerapan Program *Cleanliness, Health and Safety* di sektor pariwisata terdiri dari *cleanlinees* yaitu situasi atau keadaan yang bebas dari kotoran sampah, debu, bau, termasuk virus, bakteri, patogen dan bahan kimia yang berbahaya. *Cleanlinees* yang diterapkan di sektor pariwisata di era *new normal* adalah mencuci tangan memakai sabun atau *hand sanitizer* dan membersihkan ruang dan barang publik dengan penyemprotan disinfektan ataupun cairan pembersih lainnya yang aman.<sup>115</sup>

Kemudian *Health* yang diterapkan di sektor pariwisata di era *new normal* adalah memeriksa suhu tubuh, memakai masker, memakai APD apabila diperlukan dan menerapkan etika batuk dan bersin. Selain itu, *Safety* yaitu keadaan bebas dari ancaman bencana, kecelakaan dan bahaya lainnya. *Safety* yang diterapkan di sektor pariwisata di era *new normal* adalah menghindari kontak fisik, pengaturan jarak aman dan mencegah kerumunan.<sup>116</sup> Penerapan Program *Cleanliness, Health and Safety* di Taman Hutan Kota Langsa ini mempengaruhi kepuasan wisatawan yang berkunjung. Wisatawan merasa aman dan nyaman selama berekreasi di dalam Taman Hutan Kota Langsa.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Fitria Arlinda dan Raya Sulistyowati<sup>117</sup>, Aprilia Rosalie Rungkat<sup>118</sup>, Soehardi dkk<sup>119</sup> dan Florin Limantoro

---

<sup>115</sup> Agus Rochiyardi, *Ide dan Pemikiran Inspiratif Untuk Kepariwisata Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2021), h. 160.

<sup>116</sup> *Ibid*, h. 161.

<sup>117</sup> Fitria Arlinda dan Raya Sulistyowati, "Pengaruh Penerapan Program Adaptasi CHS (*Cleanliness, Health and Safety*) Terhadap Kepuasan Pengunjung Destinasi Wisata Kabupaten Kediri di Era *New Normal* Serta Dampaknya Pada Pengembangan Ekonomi Pariwisata dan Industri Kreatif", *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, Vol. 09, No. 03, 2021.

<sup>118</sup> Aprilia Rosalie Rungkat, "Pengaruh Fasilitas Protokol CHS (*Cleanliness, Health and Safety*) Terhadap Kepuasan Wisatawan di Bukit Kasih", (Skripsi: Univ Katolik De La Salle Manado, 2021).

Lim dkk<sup>120</sup> yang menunjukkan hasil bahwa Program *Cleanliness, Health and Safety* berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan.

#### **4.4.3 Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Program *Cleanliness, Health and Safety* Terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan daya tarik wisata dan Program *Cleanliness, Health and Safety* secara bersama-sama terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 43.135 >  $F_{tabel}$  3,09 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau  $F < 0,05$ .

Hasil pengujian determinasi pada penelitian ini sebesar 0,470 atau 47%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya koefisien determinasi dari daya tarik wisata dan Program *Cleanliness, Health and Safety* berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa sebesar 47% dan sisanya 53% dipengaruhi oleh variabel lain. Artinya semakin meningkat daya tarik wisata dan penerapan Program *Cleanliness, Health and Safety* maka akan semakin tinggi tingkat kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa.

---

<sup>119</sup> Soehardi, dkk, "Kepuasan Wisatawan Mancanegara dan Nusantara di Tinjau Dari Keselamatan, Keamanan, Kesehatan dan *Hygiene* di Desa Wisata Indonesia", *Jurnal Kajian Ilmiah*, Vol. 21, No. 1, 2021.

<sup>120</sup> Florin Limantoro Lim, dkk. "Meningkatkan Kualitas Pengalaman Wisatawan Dengan Pelayanan Kepemanduan dan Penerapan Protokol Kesehatan di Desa Wisata Nglanggeran", *Undergraduate Conference on Language, Literature and Culture (UNCLE)*, Vol. 01, No, 01, 2021.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Daya tarik wisata berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai  $(X1) t_{hitung} 2.033 > 1,985$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,045 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik daya tarik wisata yang dimiliki maka akan memberikan dampak semakin tinggi pula kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa.
2. Program *Cleanliness, Health and Safety* berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai  $(X2) t_{hitung} 5.850 > 1,985$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan pada Program *Cleanliness, Health and Safety* maka akan memberikan dampak semakin tinggi pula kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa.
3. Daya tarik wisata dan Program *Cleanliness, Health and Safety* secara bersama-sama berpengaruh terhadap p kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $43.135 > F_{tabel} 3,09$  dengan nilai signifikansi F sebesar  $0,000$  atau  $F < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin

meningkat daya tarik wisata dan penerapan Program *Cleanliness, Health and Safety* maka akan semakin tinggi tingkat kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi Penulis, penulisan ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menganalisa dan mengevaluasi mengenai daya tarik wisata dan penerapan Program *Cleanliness, Health and Safety* serta mengetahui pengaruhnya terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa.
2. Bagi Institusi, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian yang sejenis.
3. Bagi Peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi bagi peneliti lain dan bisa digunakan sebagai rujukan, serta bahan referensi dalam melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan pengaruh daya tarik wisata dan penerapan Program *Cleanliness, Health and Safety* terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Kota Langsa.
4. Bagi wisatawan, diharapkan agar tetap dapat menjaga lingkungan sekitar Taman Hutan Kota Langsa demi meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung dan menjadikan Taman Hutan Kota Langsa bukan hanya sebagai destinasi wisata biasa namun juga menjadikan Taman Hutan Kota Langsa sebagai destinasi wisata edukasi terhadap flora, fauna dan budaya.

5. Bagi pengelola Taman Hutan Kota Langsa, diharapkan agar dapat meningkatkan sistem pengelolaan terhadap objek wisata Taman Hutan Kota Langsa dengan menambah jumlah wahana permainan, penambahan flora dan fauna serta menjaga tempat wisata tetap bersih, aman dan nyaman bagi seluruh wisatawan yang berkunjung.